

BAB 8

ANALISIS STUDI DESKRIPTIF DAN DATA DASAR

Bab ini menjelaskan secara lebih mendalam jenis studi deskriptif maupun teknik mendeskripsikan data secara grafis maupun secara angka. Sebagai ilustrasi aplikasi studi deskriptif secara empiris akan disajikan juga beberapa studi empiris yang menggunakan metode deskriptif dalam analisisnya.

8.1. ANALISIS DESKRIPTIF

Salah satu bentuk analisis ini adalah mengumpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Setidaknya ada dua jenis studi deskriptif, yaitu : pertama adalah metode kasus; kedua, metode statistik.

8.1.1 Metode Kasus

Metode kasus lebih sering digunakan untuk menemukan ide-ide baru mengenai hubungan antarvariabel, yang kemudian diuji lebih mendalam dalam penelitian eksploratif. Perbedaan metode kasus dalam studi eksploratif dan studi deskriptif terletak pada hasil akhirnya. Bila pengujian lebih lanjut diperlukan, maka penelitian tersebut bersifat eksploratif.

8.1.2. Metode Statistik

Metode statistik merupakan metode yang paling luas digunakan dalam bisnis. Penelitian yang disebut survei secara umum menggunakan metode statistik.

8.2. DESKRIPSI DENGAN UKURAN NUMERIK

Jenis analisis data deskriptif yang digunakan disini adalah tergantung pada macam data atau ukuran yang dipilih. Ada tidaknya dua klasifikasi metode numerik yang tersedia untuk mendeskripsikan data kuantitatif, yaitu: (1) ukuran tendensi sentral; (2) ukuran variabilitas.

8.2.1. Ukuran Tendensi Sentral

Merupakan suatu ukuran yang mengukur suatu himpunan data yang mengelompok atau memusat dalam nilai numerik tertentu. Ada tiga metode dalam mengukur tendensi sentral yaitu : rata-rata, median, dan modus.

Rata-Rata

Rata-rata hitung atau sering hanya disebut rata-rata, suatu himpunan data kuantitatif adalah menjumlahkan seluruh data dibagikan dengan banyaknya data yang ada.

Median

Median dari himpunan data kuantitatif adalah angka tengah yang diperoleh apabila data disusun dari nilai yang terendah sampai nilai yang tertinggi.

Modus

Modus merupakan nilai yang paling sering muncul, atau yang frekuensinya paling tinggi. Dengan kata lain modus menunjukkan di mana data cenderung terkonsentrasi.

8.2.2. Ukuran Variabilitas/Penyimpangan

Ukuran variabilitas adalah suatu ukuran yang mengukur sebaran data. Karena yang diukur adalah seberapa jauh data menyimpang dari rata-ratanya, maka ukuran variabilitas sering disebut sebagai ukuran penyimpangan (Subagyo, 1988: Bab 4). Ukuran variabilitas yang sering digunakan adalah *skewness*, *range*, dan deviasi standar.

Kecondongan (Skewness)

Kecondongan merupakan ukuran bentuk atau derajat simetri distribusi data (Thomas, 1997:45).

Range

Rentang (*range*) adalah selisih antara nilai terbesar dan nilai terkecil dari suatu himpunan data. Semakin besar nilai rentang maka semakin tinggi penyimpangan data dari nilai rata-ratanya.

Deviasi Standar

Deviasi standar merupakan ukuran penyimpangan yang diperoleh dari akar kuadrat rata-rata jumlah kuadrat deviasi antara masing-masing nilai dengan rata-ratanya.

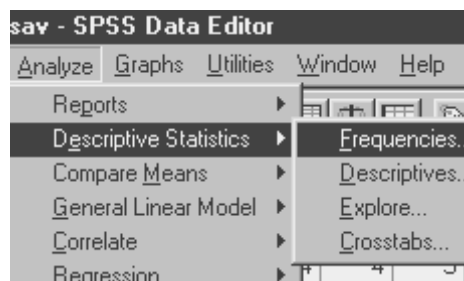
Analisis Deskriptif Statistik

1. Untuk mencari frekuensi : dari menu utama SPSS, pilih:

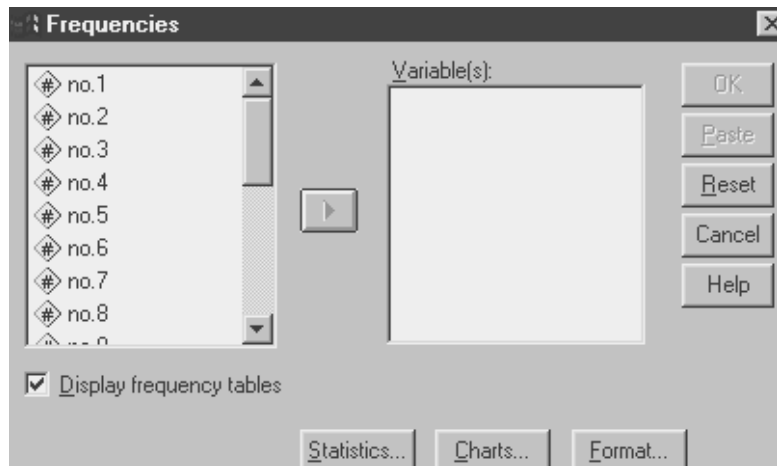
Analyze

Descriptive Statistics

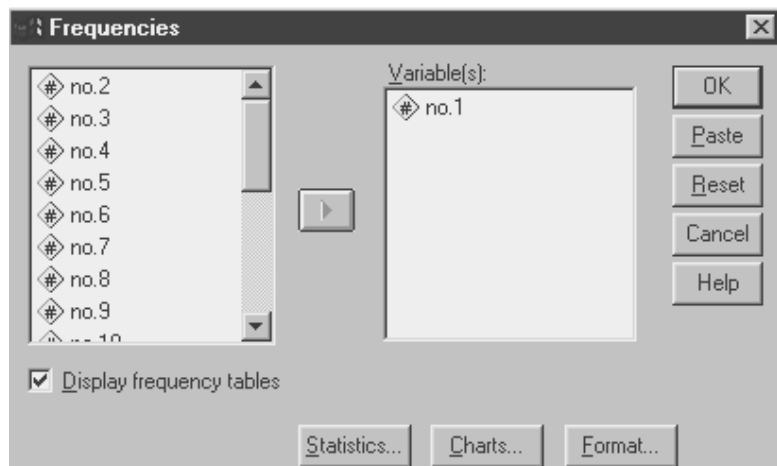
Frequencies...



2. Pindahkan variabel yang akan dicari frekuensinya ke kotak Variable(s):



1. Misalnya hanya memilih no.1 yang akan dicari frekuensinya maka hanya nomor tersebut yang dipindahkan, lalu pilih OK.



4. Hasilnya akan terlihat seperti berikut. :

NO.1

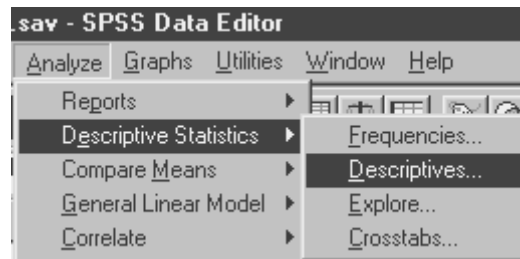
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1,0	1,0	1,0
4	58	58,0	58,0	59,0
5	41	41,0	41,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

1. Untuk mencari tendensi sentral dan dispersi : dari menu utama SPSS, pilih:

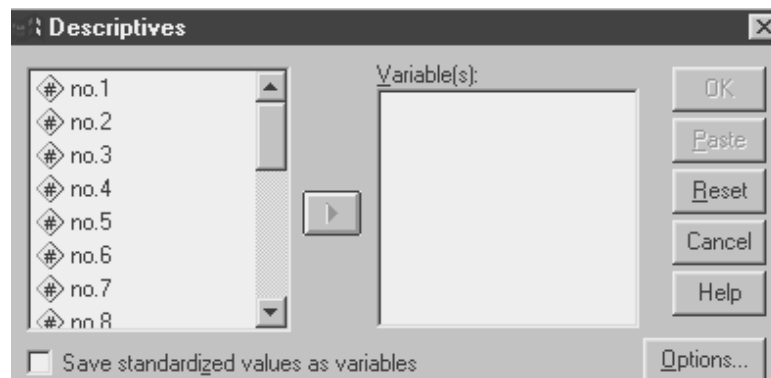
Analyze

Descriptive Statistics

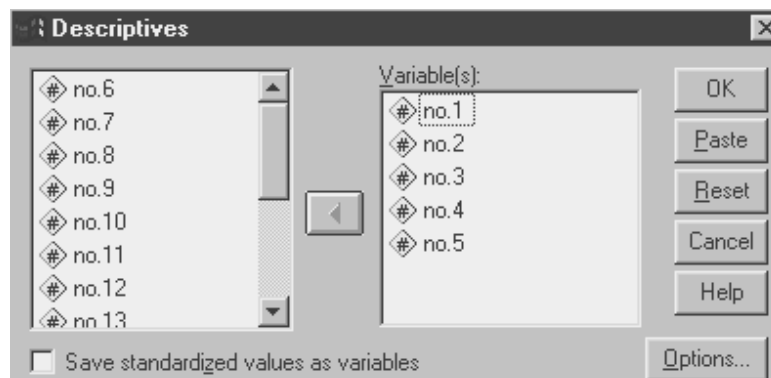
Descriptives...



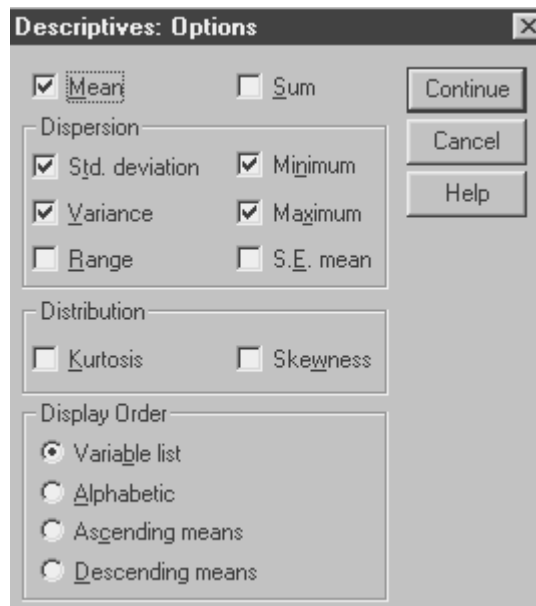
2. Pindahkan variabel yang akan ditampilkan deskriptifnya ke kotak Variable(s):



3. Apabila yang akan ditampilkan hanya no.1 hingga no.5, maka yang dipindahkan hanya nomor-nomor tersebut



4. Pilih menu Option untuk memasukan apa yang dibutuhkan dalam tampilan hasil olahan misalnya : Rata-rata, Standar Deviasi, Varians, Maksimum Data, dan Minimum Data. Kemudian pilih Continue.



5. Di menu deskriptif pilih OK. Kemudian tampilan yang akan keluar seperti berikut ini.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
NO.1	100	3	5	4,40	,51	,263
NO.2	100	4	5	4,42	,50	,246
NO.3	100	3	5	4,61	,53	,281
NO.4	100	4	5	4,64	,48	,233
NO.5	100	4	5	4,53	,50	,252
Valid N (listwise)	100					